

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Dirgantara Indonesia (DI) (nama bahasa Inggris: *Indonesian Aerospace Inc.*) adalah industri pesawat terbang yang pertama dan satu-satunya di Indonesia dan di wilayah Asia Tenggara. Perusahaan ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. DI didirikan pada 26 April 1976 dengan nama PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio dan BJ Habibie sebagai Presiden Direktur. **Industri Pesawat Terbang Nurtanio** kemudian berganti nama menjadi **Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN)** pada 11 Oktober 1985. Setelah direstrukturisasi, IPTN kemudian berubah nama menjadi Dirgantara Indonesia pada 24 Agustus 2000.

Dirgantara Indonesia tidak hanya memproduksi berbagai pesawat tetapi juga helikopter, senjata, menyediakan pelatihan dan jasa pemeliharaan (*maintenance service*) untuk mesin-mesin pesawat. Dirgantara Indonesia juga menjadi sub-kontraktor untuk industri-industri pesawat terbang besar di dunia seperti Boeing, General Dynamic, Fokker dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Dirgantara Indonesia sangat menyadari kebutuhan akan sistem informasi dalam proses bisnis perusahaan, mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan bisnis organisasi dan memelihara nilai dan pelayanan untuk *partner* bisnis ataupun *customer* sehingga menjaga agar sistem tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.

Dengan menggunakan pemodelan sistem informasi, akan dapat diperoleh pemahaman mengenai sistem informasi yang digunakan suatu organisasi. Sehingga, dapat dilakukan penilaian terhadap misi, tujuan, strategi bisnis serta apa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Sehingga *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)* dapat digunakan sebagai cara untuk mengorganisasi bisnis proses sehingga

organisasi dapat memandang kondisi saat ini, visi masa depan dan masa transisinya. MODAF sebagai metode terinci dan serangkaian alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur informasi. Kerangka ini mempertimbangkan aset perusahaan dan berfokus pada berbagai aplikasi bisnis *mission-critical* dan memungkinkan perancangan arsitektur informasi yang *customized*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana memodelkan *Enterprise Architecture* Proses Bisnis pada PT Dirgantara Indonesia dengan menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF).

Untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi pada PT Dirgantara Indonesia, penulis mengajukan pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa pemodelan sistem informasi dengan menggunakan MODAF di butuhkan oleh PT Dirgantara Indonesia
2. Apa manfaat dari pemodelan tersebut bagi PT Dirgantara Indonesia?
3. Apa yang harus dilakukan agar aktivitas bisnis yang terjadi pada PT Dirgantara Indonesia dapat terdefinisi dengan baik?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dilakukannya pemodelan MODAF dalam tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk

1. Menganalisa aktivitas PT Dirgantara Indonesia pada kondisi saat ini, masa depan dan masa transisinya dengan menggunakan MODAF.
2. Memberikan deskripsi yang lengkap tentang sistem informasi pada PT Dirgantara Indonesia yang berisikan hubungan antara aspek perencanaan bisnis, seperti tujuan, visi, misi, strategi, aspek operasi

bisnis seperti terminologi bisnis, struktur organisasi dan tugas tugasnya.

3. Menganalisa Kemampuan Sistem Informasi menangani aktivitas bisnis PT Dirgantara Indonesia dan kebutuhan *user* yang berubah – ubah.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup sistem yang akan dirancang pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Informasi dalam memenuhi *Business Requirement* PT Dirgantara Indonesia, yang merupakan kegiatan pendukung di dalam proses bisnis.
2. Pemodelan yang dilakukan hanya untuk satu bagian perusahaan saja pada PT Dirgantara Indonesia, dalam hal ini yang dimodelkan adalah divisi operasi pada *direktorat aerostructure*.
3. Keadaan perusahaan yang dimodelkan dengan menggunakan *MODAF*, dibatasi sampai dengan ***all views viewpoint, strategic views viewpoint*** dan ***operational views viewpoint***.

1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi
Melakukan pengamatan langsung ke kantor cabang PT Dirgantara Indonesia yang terletak di jalan Padjadjaran 154 Bandung 40174, terhadap objek yang dituju mengenai proses bisnis yang terjadi pada perusahaan.
2. Wawancara
Bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan di perusahaan tersebut ataupun para pekerjanya tentang data dan informasi yang dibutuhkan.
3. Studi literatur/ kepustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *ebook*, artikel, maupun *internet*. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

1.6 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai "Pemodelan Sistem Informasi Pada PT Dirgantara Indonesia Dengan Menggunakan MODAF", sebagai judul yang dipilih oleh penulis, maka pembahasan permasalahan diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan pemilihan teori yang dipergunakan untuk membahas tugas akhir ini, seperti konsep dasar *framework* dan teori yang terkait.

BAB III Analisis dan Pembahasan Sistem, pada bagian ini penulis akan membahas bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi pada PT Dirgantara Indonesia dengan menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF).

BAB IV Simpulan dan Saran, merupakan bagian penutup pada laporan tugas akhir ini. Pada bab ini dibahas secara singkat atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dari tugas akhir tersebut pada PT Dirgantara Indonesia.